

SKRIPSI

**STRATEGI EKONOMI KELUARGA MANTAN
KARYAWAN HOTEL BUNGA KOTA JAMBI
AKIBAT PANDEMI *COVID-19***



**EKA NURAINI
07021181722010**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

STRATEGI EKONOMI KELUARGA MANTAN KARYAWAN HOTEL BUNGA KOTA JAMBI AKIBAT PANDEMI *COVID-19*

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**EKA NURAINI
07021181722010**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI EKONOMI KELUARGA
MANTAN KARYAWAN HOTEL BUNGA KOTA JAMBI
AKIBAT PANDEMI *COVID-19***

SKRIPSI

Oleh :
EKA NURAINI
07021181722010

Indralaya, 28 Desember 2021

Pembimbing I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 19650712 199303 1 003

Pembimbing II



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 19591024 198503 2 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660122 199003 1 004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Strategi Ekonomi Keluarga Mantan Karyawan Hotel Bunga Kota Jambi Akibat Pandemi Covid-19” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Desember 2021.

Indralaya, 28 Desember 2021.

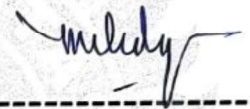
Ketua :

1. **Dr. Dadang H Purnama, M.Hum**
NIP. 19650712 199303 1 003

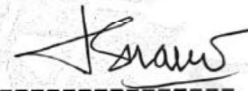


Anggota :

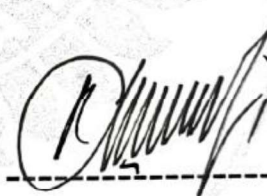
1. **Dra. Eva Lidya, M.Si**
NIP. 19591024 198503 2 002




2. **Dra. Yusnaini, M.Si**
NIP. 19640505 199302 2 001



3. **Randi, S.Sos, M.Sos**
NIP. 19580825 198203 1 003



**Mengetahui,
Dekan FISIP**



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660122 199003 1 004

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EKA NURAINI

NIM : 07021181722010

Jurusan : SOSIOLOGI

Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL

Judul Skripsi : STRATEGI EKONOMI KELUARGA MANTAN KARYAWAN HOTEL BUNGA
KOTA JAMBI AKIBAT PANDEMI COVID-19

Alamat : JL. JENARAL SUDIRMAN, RT. 26. RW. 05, KEL. RENGAS CENDONG,
KEC. MUARA BULAN, PROV. JAMBI

No.HP : 0895-6198-3935-3

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 27 JANUARI 2022

Yang buat pernyataan,



.....
NIM

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jangan membandingkan diri dengan orang lain, karena jalan menuju kesuksesan setiap orang berbeda-beda”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT
2. Orang tua dan saudara kandung
3. Sahabat dan teman-teman
4. Dosen pembimbing, para informan, dan pihak yang telah membantu saya dalam proses penelitian
5. Universitas

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah, kasih-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Ekonomi Keluarga Mantan Karyawan Hotel Bunga Kota Jambi Akibat Pandemi *Covid-19*”. Tak lupa pula shalawat beriring salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah mencurahkan hidupnya untuk menyempurnakan akhlak dan menjadi rahmat bagi umat manusia. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana S-1 Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tetapi penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan dan penyusunan sehingga masih jauh dari kata sempurna, karena tidak ada yang sempurna, kecuali Tuhan Yang Maha Menciptakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, sehingga dapat menjadi acuan dan tempat yang bermanfaat bagi para pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melibatkan banyak pihak yang sangat berpengaruh dan mempunyai andil besar dari awal pengerjaan skripsi hingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak rahmat, kekuatan, kasih, kesehatan, rezeki, dan hidayah sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, serta wakil rektor I, II, III, dan IV Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Safira Soraida, S. Sos., M. Sos. selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan masukan, saran, ilmu dan arahan serta telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan yang selalu memotivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Eva Lidya, M.SI selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, pengertian serta arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Mery Yanti, S. Sos., MA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada peneliti selama perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah dengan tulus memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis selama ini.
10. Mbak Yuni Yunita, S. Sos selaku admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak membantu penulis dalam urusan akademik mahasiswa.
11. Terutama untuk kedua orang tua penulis, Bapak Jalaluddin Hayat dan Ibu Atipah yang sangat penulis sayangi dan kasihi, ucapan terimakasih tidak cukup untuk membalas segala bentuk bantuan, dukungan, serta kepercayaan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Untuk saudara kandung-ku, Kakak-ku Titin Ulpayeni dan Abang-ku Achmad Ropicki Ichsan, terimakasih telah membantu penulis baik moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
13. Sahabat ku *the cawa group*, Merdeli Imania, Ayu Laras Putri, Wega Deya Ardini, yang telah menjadi keluarga di tanah perantauan, terimakasih atas segala kenangan yang telah diberikan selama masa perkuliahan dan sampai saat ini.
14. Untuk saksi hidupku selama masa perkuliahan Dwi Kirana Sari, terima kasih atas canda, tawa, susah, senang yang kita alami bersama, dan teruntuk Mutya Rahmah beserta keluarga, yang penulis anggap seperti keluarga sendiri, terima kasih atas bantuan, perhatian yang telah diberikan.
15. Untuk Rizky Ananda Rusnady, terimakasih atas segala bantuan, dukungan, pikiran, waktu yang diberikan kepada penulis agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

16. Teman-teman seperjuangan jurusan Sosiologi angkatan 2017, terutama untuk teman-teman kelas genap yang telah kebersamai selama perkuliahan

17. Untuk KPMB-ku tercinta, terimakasih karena telah menjadi rumah pertama di tanah rantau dan terimakasih atas kebersamaan, bantuan, serta pengalaman selama di tanah rantau.

Untuk segala pihak yang terlibat yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT.

Indralaya,

Penulis

ABSTRAK

Untuk meminimalisir penyebaran virus *Covid-19*, Pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa kebijakan, dan terdapat beberapa kebijakan yang berdampak pada hilangnya pekerjaan dan penghasilan seseorang, salah satunya yaitu Pemutusan Hak Kerja (PHK) terhadap beberapa karyawan Hotel Bunga Kota Jambi karena adanya pandemi *Covid-19*. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami secara mendalam mengenai strategi ekonomi yang digunakan mantan karyawan yang di PHK untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dengan konsep yang digunakan oleh Edi Suharto. Informan utamanya yaitu mantan karyawan HB yang terkena PHK karena adanya pandemi *Covid-19*, serta informan pendukung yaitu kerabat dari beberapa informan yang bekerja setelah informan terkena PHK, dengan menggunakan metode *purposive*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan terhadap kondisi ekonomi keluarga mantan karyawan sebelum dan setelah terkena PHK. Upaya yang digunakan mantan karyawan yang terkena PHK tersebut yaitu diantaranya dengan mengoptimalkan sumber daya yang manusia yang ada, meminimalisir pengeluaran, memanfaatkan relasi. Strategi yang digunakan tersebut cukup mampu untuk menyeimbangkan kondisi ekonomi mantan karyawan setelah terkena PHK.

Kata kunci : Strategi Ekonomi, Kondisi Ekonomi.

Dosen Pembimbing I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 19650712 199303 1 003

Dosen Pembimbing II



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 19591024 198503 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP. 19750603 200003 2 001

ABSTRACT

To minimise the spread of the Covid-19 virus, the Government of Indonesia issued several policies, and several policies impact the loss of a person's job and income, one of which is Termination of Work Rights for several employees of the Jambi City Bunga Hotel due to the Covid-19 pandemic. The purpose of this study is to understand in depth the economic strategies used by former employees who were laid off to be still able to meet the needs of daily life, with the concept used by Edi Suharto. The primary informants are former HB employees who were laid off due to the Covid-19 pandemic and supporting informants, namely relatives of several informants who worked after the informant was laid off, using the purposive method. The results of this study indicate that there are differences in the economic conditions of former employees' families before and after being laid off. Efforts used by former employees affected by the layoffs include optimising existing human resources, minimising expenses, utilising relationships. The strategy used is sufficient to balance the economic conditions of retired employees after being laid off.

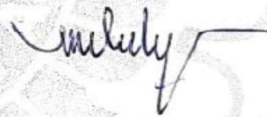
Keywords: Economic Strategy, Economic Condition.

Advisor I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 19650712 199303 1 003

Advisor II



Dra. Eva Lidva, M.Si
NIP. 19591024 198503 2002

Knowing,
Head of Sociology Department
Faculty Social Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
<i>Abstract.....</i>	<i>xi</i>
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Strategi.....	15
2.2.2 Strategi Ekonomi.....	16
2.2.3 Keluarga	19

2.2.4 Pemutusan Hak Kerja (PHK)	20
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	22
III. METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.2 Lokasi Penelitian	23
3.3 Strategi Penelitian	23
3.4 Fokus Penelitian	24
3.5 Jenis Data dan Sumber Data	25
3.6 Penentuan Informan	26
3.7 Peran Peneliti	27
3.8 Unit Analisis Data	27
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	29
3.11 Teknik Analisis Data.....	30
3.12 Jadwal Penelitian.....	31
IV. GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....	32
4.1 Gambaran Umum Kota Jambi.....	32
4.1.1 Pendidikan	34
4.1.2 Kependudukan.....	36
4.1.3 Tenaga Kerja	37
4.2 Profil Hotel Bunga	38
4.3 Gambaran Umum Informan	39
4.3.1 Informan Utama	39
4.3.2 Informan Pendukung	43
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Kondisi ekonomi keluarga mantan karyawan HB Kota Jambi sebelum dan sesudah PHK.....	45
5.1.1 Sebelum terkena PHK	46
5.1.2 Setelah terkena PHK	53

5.2 Upaya yang yang dilakukan karyawan HB.....	64
5.2.1 Optimalisasi potensi anggota keluarga.....	64
5.2.2 Berhemat/Meminimalisir Pengeluaran.....	73
5.2.3 Pemanfaatan jaringan	77
5.2.4 Strategi Gabungan	82
5.3 Strategi ekonomi mantan karyawan yang di PHK	83
VI. PENUTUP	85
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran.....	86
Daftar Pustaka.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	25
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Luas Daerah & Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan.....	34
Tabel 4.2 Jumlah Pencari Pekerja Berdasarkan Pendidikan Di Kota Jambi	35
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	36
Tabel 4.4 Ketenaga kerjaan Kab-Kota 2018-2020	38
Tabel 4.5 Daftar Informan Utama	43
Tabel 4.6 Daftar Informan Pendukung.....	44
Tabel 5.1 Pendapatan perkapita pertahun mantan karyawan HB sebelum terkena PHK.....	52
Tabel 5.2 Pendapatan perkapita pertahun mantan karyawan HB setelah terkena PHK.....	62
Tabel 5.3 Perubahan Pendapatan Sebelum Dan Setelah Terkena PHK	63
Tabel 5.4 Strategi Aktif Karyawan Yang Terkena PHK.....	73
Tabel 5.5 Strategi Pasif Karyawan Yang Terkena PHK	77
Tabel 5.6 Strategi Jaringan Karyawan Yang Terkena PHK.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Jambi.....	33
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	22
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020, terjadi perubahan besar pada beberapa Negara dalam segala aspek, seperti aspek sosial, ekonomi, dan sebagainya. Perubahan tersebut disebabkan karena adanya pandemi *Coronavirus disease-2019* yang disingkat menjadi *Covid-19*, yang merupakan penyakit menular yang berbahaya, virus yang sangat berbahaya ini ditandai dengan gejala-gejala seperti demam tinggi, flu, batuk, sesak nafas, bahkan yang paling buruk yaitu kematian, sehingga membuat sebagian masyarakat khawatir akan pandemi tersebut.

Covid-19 berawal dari Wuhan, China hingga menyebar hampir ke seluruh Negara. Ilmiyah, Hui, et al. (Setiawan, 2020) *Covid-19* sendiri merupakan jenis baru *coronavirus* yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019. Berdasarkan data dari Kemenkes tahun 2020, Sampai pada bulan Desember, tercatat 508 kabupaten/kota dari 34 Provinsi yang tercatat kasus *Covid-19* di Indonesia. Pandemi ini menyebar dengan cepat dan luas dengan total kasus terkonfirmasi di Indonesia kini mencapai 569.707 dengan 17.589 kematian di 34 provinsi. Pada bulan Maret 2020, terdapat kasus *Covid-19* pertama di Provinsi Jambi, hingga sampai pada bulan Desember 2020 terdapat 9804 orang yang terkonfirmasi positif *Covid-19* (Kemenkes RI, 2020).

Kebijakan *physical distancing* yang diterapkan pemerintah Indonesia yaitu untuk mencegah penyebaran virus yang lebih luas lagi, maka pemerintah membatasi fisik antar individu. Setiap orang dituntut untuk “Dirumah Aja”, istilah yang disebut pemerintah agar seseorang menghindari tempat yang ramai, dan jika individu tersebut mempunyai sesuatu hal yang mendesak dan penting, maka individu tersebut harus mengikuti protokol kesehatan, seperti memakai masker, mencuci tangan dengan air yang bersih, membawa *handsinitizer*, dan tetap menjaga jarak antar individu minimal satu meter. Aktivitas yang biasa dilakukan seperti berbelanja ke *mall*, pasar tradisional, *restaurant*, bahkan dalam transportasi juga dituntut untuk menjaga jarak fisik. Tidak hanya itu, bersekolah hingga bekerja juga dilakukan dari rumah atau yang disebut dengan *Work From Home* (WFH) (Mungkasa, 2020).

Pemerintah ingin pekerja tetap bekerja di masa pandemi dengan cara tetap bekerja tetapi dari rumah, pekerja dituntut bekerja dengan memanfaatkan teknologi seperti *computer*, *laptop*, dan *smartphone*. Dengan adanya *work from home* tersebut, ada sebagian pekerja yang pro dan kontra atas kebijakan tersebut. Bagi karyawan perusahaan, tentunya kebijakan ini merupakan sesuatu hal yang positif, karena dapat membantu memutus mata rantai penyebaran virus. Tetapi bagi sebagian yang pekerjaannya sebagai buruh yang diharuskan untuk bekerja di lapangan, terpaksa harus “dirumahkan” bahkan ada yang diberhentikan atau di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), dengan alasan pemilik perusahaan tidak mampu untuk membayar upah para buruh tersebut karena pemasukan perusahaan tersebut juga menurun.

Berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) pada bulan Juni tahun 2020, total pekerja yang “dirumahkan” dan terkena PHK selama masa pandemi ini telah mencapai 3.066.567 orang. Dari hasil tersebut, 1.757.464 data pekerja telah “*cleansing*”. Dari 1.757.464 pekerja terkena PHK akibat *Covid-19*, rinciannya sebanyak 380.221 merupakan pekerja sektor formal terkena PHK, dan 1.058.284 pekerja sektor formal “dirumahkan”, sisanya terdapat 318.959 pekerja informal yang terdampak (termasuk UMKM). Dan berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Jambi pada tahun 2020, tenaga kerja yang terdampak *Covid-19* yang “dirumahkan” dan di PHK sebanyak 4.710 orang, diantaranya 4.582 orang tenaga kerja yang “dirumahkan” dan 128 pekerja yang di-PHK.

Beberapa faktor yang membuat pekerja dapat diberhentikan, diantaranya yaitu, kesalahan yang dilakukan oleh pekerja di perusahaan tersebut, perusahaan mengalami kebangkrutan, dan faktor lainnya. Dari adanya pandemi *Covid-19*, menjadi salah satu faktor beberapa perusahaan melakukan PHK kepada para pekerja. *Covid-19* telah membawa perubahan dalam segala industri, termasuk industri perhotelan, setelah berlakunya Pembatasan Skala Berskala Besar (PSBB), perkembangan tingkat hunian hotel atau okupansi menjadi menurun. Saat ini hotel hanya melayani tamu sekitar 12 kamar, turun sepertiga dari total kamar, hotel masih diizinkan beroperasi untuk rapat dan kegiatan lainnya dengan kapasitas ruangan 25-50 persen, bahkan beberapa hotel besar di Kota Jambi telah tutup sejak April 2020, salah satu hotel di Kota Jambi yang terkena dampak *Covid-19* yaitu Hotel Bunga.

Berdasarkan observasi di awal penelitian sejak 1 April 2020, karena adanya pandemi *Covid-19*, Hotel Bunga (HB) Kota Jambi telah membatasi jumlah karyawan dengan melakukan beberapa kebijakan untuk para pegawai, kebijakan tersebut ialah pegawai “dirumahkan” atau hanya kerja 5 hari dalam 1 bulan dan diberikan gaji per 5 hari tersebut. Hal tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan, seperti pengeluaran yang tidak seimbang dengan pemasukan, membuat hotel tersebut harus mengeluarkan kebijakan dengan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK), terdapat 39 orang karyawan HB Kota Jambi yang di PHK. Beberapa karyawan yang di PHK tidak mendapatkan uang pesangon, tunggakan BPJS, dan sisa gaji mereka belum dibayar. Sebelum di PHK, mantan karyawan diminta untuk menandatangani surat perjanjian tertulis yang berisi perjanjian dari pihak manajemen untuk membayar gaji mantan karyawan tersebut, tetapi pada tanggal 30 April, pihak perusahaan tidak membayar gaji penuh, hanya setengah dari gaji mereka yang seharusnya diterima, sehingga membuat mantan karyawan tersebut melakukan aksi di depan HB. Selain itu, mantan karyawan juga menuntut soal uang BPJS Ketenagakerjaan yang sejak 2018-2020 bulan Maret yang belum dibayar oleh pihak Hotel dan dari pihak Hotel mengatakan bahwa masalah BPJS Ketenagakerjaan masih dalam proses. Sebagian mantan karyawan yg di PHK adalah karyawan tetap HB dan merupakan kepala keluarga yang sudah memiliki istri dan anak yang masih menjadi tanggungan kepala keluarga. Tentunya hal tersebut merugikan kedua belah pihak, karena bagi karyawan yang di PHK maka tidak ada lagi penghasilan tetap dan bagi perusahaan bisa jadi mengalami kerugian karena harus membayar pesangon bagi karyawan yang di PHK.

Kondisi ekonomi beberapa keluarga mantan karyawan sebelum di PHK dapat dikatakan stabil, tetapi setelah di PHK, beberapa keluarga mantan karyawan tersebut mengalami kondisi ekonomi yang menurun. Beberapa karyawan korban PHK tersebut harus menghadapi ketidakpastian kapan masa penganggurannya akan berakhir. Akibatnya sumber pemenuhan kebutuhan keluarga karyawan pasca PHK menjadi berkurang, karena mantan karyawan tersebut tidak mempunyai pekerjaan dan penghasilan yang tetap setelah di PHK dan beberapa korban PHK tersebut juga merupakan kepala keluarga dan menjadi satu-satunya yang memiliki pekerjaan dan penghasilan atau menjadi tulang punggung keluarga, dimana harus bertanggung

jawab atas kebutuhan hidup sehari-hari. Terdapat beberapa mantan karyawan yang setelah di PHK mencari pekerjaan yang baru, ada yang melibatkan istri untuk membantu mencari penghasilan dan ada juga yang memanfaatkan uang pesangon untuk membuka bisnis kecil-kecilan agar tetap dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Penelitian mengenai karyawan yang di PHK sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Contohnya, penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati (2017) tentang strategi atau upaya bertahan hidup karyawan yang terkena PHK setelah diberhentikan dari pekerjaan utamanya, penelitian tersebut fokus pada strategi bertahan hidup karyawan yang di PHK, dan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2020) yang membahas mengenai resiliensi buruh yang ter-PHK akibat pandemi *Covid-19*, penelitian tersebut memfokuskan pada cara beradaptasi buruh dalam mengatasi kesulitan akibat terkena PHK, yang membedakan kedua penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini memfokuskan pada strategi ekonomi yang dilakukan mantan karyawan yang di PHK akibat *Covid-19* dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

PHK tidak hanya merugikan satu pihak saja, tetapi juga berdampak pada satu keluarga yang masih memiliki tanggungan sehingga kesejahteraan hidup keluarga menjadi tidak maksimal. Secara ekonomi, PHK berdampak pada pendapatan atau pemasukan keluarga karena membuat karyawan atau pekerja kehilangan pekerjaan. Bagi karyawan yang tidak memiliki pekerjaan yang lain, maka karyawan tersebut kehilangan sumber penghasilan dan bagi karyawan yang sudah berkeluarga maka akan tetap membutuhkan biaya pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, seperti biaya pendidikan anak, kesehatan, biaya pokok rumah tangga, terlebih lagi jika rumah yang menjadi tempat tinggal belum terbayar sepenuhnya, dan biaya lainnya seperti listrik, air, dan transportasi. Suparmoko (Widayanti, 2013) membagi berbagai kebutuhan menjadi beberapa komponen diantaranya, kebutuhan menurut intensitas kegunaannya terbagi atas kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Lalu kebutuhan menurut sifatnya yaitu kebutuhan jasmani dan rohani serta kebutuhan menurut waktunya terbagi menjadi kebutuhan masa kini dan masa yang akan datang.

Karyawan yang terkena PHK serta keluarganya dalam kondisi ini disebut kemiskinan sementara. Menurut Harry (Nurwati, 2008) kemiskinan sementara (transient poverty) yaitu kemiskinan yang disebabkan oleh suatu peristiwa yang mempengaruhi kehidupan “seseorang”. Ketika kondisi orang tersebut telah stabil, mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. Tentunya, mencari pekerjaan yang baru sangatlah tidak mudah bagi seseorang karena peluang kerja yang sempit, sehingga dapat membuat angka pengangguran terbuka dan kemiskinan menjadi meningkat. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020 jumlah penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2020 sebesar 26,42 juta orang.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Bagaimana strategi ekonomi yang digunakan mantan karyawan yang di PHK untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana strategi ekonomi yang digunakan mantan karyawan yang di PHK untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?” Dari pertanyaan tersebut, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih maka rumusan masalah diturunkan menjadi :

1. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga mantan karyawan sebelum dan sesudah di PHK?
2. Apa upaya yang dilakukan mantan karyawan HB yang terkena PHK untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mengetahui secara mendalam mengenai strategi ekonomi yang digunakan mantan karyawan yang di PHK untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami kondisi ekonomi keluarga mantan karyawan sebelum dan sesudah di PHK.

2. Untuk memahami upaya yang dilakukan mantan karyawan HB yang terkena PHK untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang sosiologi yang termasuk ilmu sosial di masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan sosiologi ekonomi dan sosiologi keluarga, yaitu strategi ekonomi keluarga.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan agar pemerintah dapat mengoptimalkan serta memformulasikan kebijakan-kebijakan yang memberikan peluang kerja bagi para pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal :

- Ambarwati, A. D. (2017). *Strategi Eks Karyawan PT. Tjiwi Kimia Pasca Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga (Studi Deskriptif Pada Eks Karyawan PHK PT. Tjiwi Kimia di Desa Janti Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo)*.
- Dwi Oktorinii, Evi Nurleni, D. I. P. (2018). Strategi Bertahan Hidup Karyawan Senior Korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) PT. Antang Ganda Utama di Desa Butong Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara. *Sosiologi, 1*.
- Felix, G. (2009). *Strategi hidup keluarga miskin dalam menghadapi kenaikan BBM di Kota Surakarta (Studi deskriptif kualitatif tentang perilaku masyarakat miskin dan konflik sosial*
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/abstrak/14133/Strategi-hidup-keluarga-miskin-dalam-menghadapi-kenaikan-BBM-di-Kota-Surakarta-Studi-deskriptif-kualitatif-tentang-perilaku-masyarakat-miskin-dan-konflik-sosial-akibat-kenaikan-BBM-bulan-Mei-2008-di-Kota-Sur>
- Firdayanti. (2019). Dampak Pemutusan Hubungan Kerja Pada Eks Karyawan PT. Lonsum Balombissie Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53*(9).
- Fitriani, S. (2020). *Resiliensi buruh yang ter-PHK akibat pandemi covid-19*.
[http://eprints.ums.ac.id/89681/7/Naskah Publikasi%284%29.pdf](http://eprints.ums.ac.id/89681/7/Naskah%20Publikasi%284%29.pdf)
- Gunawan, & Sugiyanto. (2011). Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Pasca Pemutusan Hubungan Kerja. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, 16*(01), 35–52.
- Hafizh, C. A. (2017). *Mekanisme Adaptasi Korban PHK Di Kota Surabaya (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga)*.
- Hamta, F. (2016). Perilaku Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Skala Kecil di Pesisir Batam. *Jurnal Equilibiria, 3*.
- Haryanti, T. U; & Novidariyanti, E. (2018). Peranan Pantai dalam Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat disekitar Pantai Bentar Kabupaten Probolinggi Jawa Timur. *Majalah Pembelajaran Geografi, 1*(1), 12–16.
- Juanda, Y. A., Alfiandi, B., & Indraddin, I. (2019). Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Di Kecamatan Danau Kembar Alahan Panjang. *JISPO: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 9*(2), 514–530.
- Lestari, D. (2017). Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga Sopir Angkutan Barang (Studi Pada Sopir Angkutan Barang di PT. Sekarsindo Sejahtera Harapan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan). *Journal of Chemical Information and Modeling, 53*(9).
- Munarti, Jamaluddin Hos, J. (2020). Munarti , 2 , 3. *Jurnal Pemikiran Dan*

Penelitian Sosiologi, 7(2).

- Mungkasa, O. (2020). Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 126–150. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.119>
- Nadeak, E. (2016). strategi kelangsungan hidup rumah tangga korban erupsi gunung sinabung di kabupaten karo provinsi sumatera utara. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 4(May), 31–48.
- Nisak, Z. (2013). Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif. *Jurnal Ekbis*, 9, 468–476.
- Nurwati, N. (2008). Kemiskinan : Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(1), 245387.
- Pelle, C. M. (2012). Potensi Tabungan Rumah Tangga Petani di Desa Poopo Utara Kecamatan Ranoyapo. Skripsi. In *Cocos*, 1, 1–38.
- Rizal, A. S. (2016). *STRATEGI BERTAHAN HIDUP KARYAWAN PASCA PHK (PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA) DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA (Studi deskriptif pada karyawan PHK PT. Kertas Leces di Desa Leces, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo)*.
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37.
- Susanti, D. O. (2020). Keagenan (Simsar) Sebagai Upaya Menciptakan Lapangan Kerja Bagi Pekerja Yang Mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (Phk) Di Tengah Wabah Corona Virus Disease (Covid-19) (Perspektif Hukum Ekonomi Syariah). *DIALEKTIKA : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 5(2), 202–213. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v5i2.450>
- Trisnarningsih, S., & Widayanti, F. (2010). Manajemen Pengelolaan Dan Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kawasan Siwalan Kerto Surabaya. *Jurnal Strategi Akuntansi*, 2(1990), 1–32.
- Wanto, A. H. (2018). Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p39-43>
- Wibawa, R. P., & Wihartanti, L. V. (2018). Strategi Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) dalam Menciptakan Kemandirian Ekonomi Keluarga di Desa Gesi Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen. *PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 6, 57–62.
- Widayanti, S. I. A. (2013). *PENGELOLAAN PENDAPATAN PENGAMEN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA (Studi Kasus pada Pengamen di Terminal Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember)*.

- Winarno, R. F. (2016). STRATEGI BERTAHAN HIDUP MANTAN KARYAWAN PT. KERTAS NUSANTARA DI DESA PILANJAU KABUPATEN BERAU (Studi Tentang Karyawan Yang di Nonaktifkan di PT. Kertas Nusantara). *Sosiologi*, 4(4), 1–18. [https://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/11/Rifki Fandi W \(11-08-16-08-27-47\).pdf](https://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2016/11/Rifki Fandi W (11-08-16-08-27-47).pdf)
- Zulhartati, S. (2010). Pengaruh Pemutusan Hubungan Kerja Terhadap Karyawan Perusahaan. *Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 1(1), 77–88. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/article/download/382/385>

Sumber Buku :

- Moeloeng L.J. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.
- Moeloeng L.J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Mulyana, D. (2003). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Gratis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. (MT. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.)*.

Sumber internet :

- BPS. 2020. Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2020.
- Jati, B. Korban PHK dan Pekerja Jambi yang Dirumahkan Capai 4.710 Orang. *Jambikita.id*. 10 Agustus 2020. <https://kumparan.com/jambikita/korban-phkdan-pekerja-jambi-yang-dirumahkan-capai-4-710-orang 1tyY93g6XPc/full>
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Covid-19 dalam Angka per 5 Desember 2020*. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI
- Kementerian ketenagakerjaan. 2020. *Menaker Ida Apresiasi Lomba Video Inspiratif Bangkit Di Masa Covid-19*. Jakarta. Kementerian ketenagakerjaan
- Nurnajati, Z. (2010). Pelatihan Manajemen Ekonomi Rumah Tangga (ERT).